

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Penggambaran ras kulit hitam pada video klip ini yang dapat dilihat adalah konformitas dalam pergaulan masih dijumpai sehingga terciptanya lingkungan pertemanan yang erat, penampilan sebagai simbol kemewahan-kesuksesan-kerja keras, serta kesatuan satu sama lain yang jauh dari perilaku diskriminasi, rasisme, ataupun kekerasan.

Video klip Wiz Khalifa - *We Dem Boyz* adalah salah satu dari media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada audiens atau khalayak ramai. Lagu dan video klip bermula dari perilaku penyanyi yang adalah seorang pria, dan juga orang ras kulit hitam, dalam pergaulannya adalah orang asik, riuh, dalam menikmati hidup suka berpesta, wanita, dan mengonsumsi ganja.

Namun media tidak jarang menggambarkan perilaku di atas sebagai sesuatu yang merusak, tindak kejahatan, sehingga timbul perspektif dari masyarakat bahwa orang kulit hitam adalah onar dan sudi-sudi saja jika ditangkap polisi. Menariknya, video klip *We Dem Boyz* berbicara sebaliknya, bahwa mereka dapat menjadi orang yang bersosial tinggi, hidup dalam kerukunan serta kebersamaan tanpa adanya perilaku kekerasan.

Melalui video klip ini memberitahukan realita dunia yang terjadi bahwa ras kulit hitam tidaklah selalu erat dengan tindak kriminalitas seperti yang media tunjukkan. Perilaku kriminalitas bisa terjadi dan dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang warna kulit, suku, agama, gender, maupun usia berapapun.

V.2 SARAN

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan bahwa tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, untuk penelitian selanjutnya mengenai penggambaran rasisme di media dengan menggunakan metode yang berbeda. Peneliti menyarankan metode fenomenologi untuk mengetahui fenomena di lapangan terkait ras kulit hitam secara langsung. Selain itu juga dapat diteliti menggunakan analisis penerimaan untuk melihat bagaimana audiens media massa melihat fenomena media yang ditampilkan ini.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini juga dapat diharapkan membuka pikiran audiens atau penonton agar mengakui perbedaan, tidak merasa superior dibanding etnis yang lain, serta melihat heterogenitas yang ada sebagai sesuatu yang saling melengkapi. Maka dari itu peneliti menyarankan video klip ke depan yang akan dirilis oleh para penyanyi dapat memberikan dua sisi yang berbeda terhadap segala sesuatu agar tidak menjadi ketimpangan dan terciptanya stereotip baru di kepala audiens atau penonton.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Achmad, Haqi. 2012. *My Life as Video Music Director*. Jakarta: PT Bentang Pusaka

Amiyaty, Laely. 2019. *New Deal: Memakmurkan Kembali Amerika Serikat*. Yogyakarta: Deepublish

Dodig, Ruzica. 2014. *Music Video in Education and Promotion*. Brescia: Accademia Di Belle Arti Di Brescia

Griffin, EM. 2012. *First Look at Communication Theory*. New York : McGraw-Hill.

Hall, Stuart. 2009. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications

Hess, Mickey. 2010. *Hip Hop in America: Regional Guide*. California: Greenwood Press

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Moerdijati, Sri. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda

Perry, Marvin. 2013. *Peradaban Barat Dari Revolusi Perancis Hingga Zaman Global*. Bantul: Kreasi Wacana.

Samovar, Larry A. Richard E. Porter & Edwin R.Mc. Daniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya Communication Between Cultures*. Australia: Thomson – Wadsworth International Student Edition.

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Vernalis, Carol. 2004. *Experiencing Music Video*. New York: Columbia University Press

Vernalis, Carol. 2013. *Unruly Media*. New York: Oxford University Press

Wibowo, Seto Wahyu Indiwani. 2013. *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Jurnal:

- Amaral, Antonio C. A. (2018). *Budaya Indonesia dalam Video Klip Cold Play "Amazing Day" (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 7 (2), 163-166
- Devi, N.P.K., Sari, I.A.L., Pradhana, N.I. (2017). *Mitos Youkai dalam Komik Mokke Karya Takatoshi Kumakura*. Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud, 19 (1), 252-258
- Dwiputri, Masayu Nandhia. Hubungan Konformitas, Kepercayaan Diri, Locus of Control, Strategi Coping, dan Sensation Seeking Terhadap Intensi Menggunakan Ganja. Psikoborneo. 2015: 362. 3(4).
- Faisal, Salwa., Anisah Nur. (2019). *Budaya Hip Hop di Kalangan Remaja Banda Aceh Hip Hop Culture In Banda Aceh Youth*. Jurnal Imliah Mahasiswa FISIP Unsyiah, 3 (4), 1-8
- Forno, Marshal David (2015). *Penggambaran Karakter pada Tokoh Utama dalam Film "Maleficent"*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Petra, Surabaya, 3 (2), 2-12.
- Habibi, M. Dani. (2019). *Interpretasi Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Hadis Liwa Dan Rayah*. Jurnal Studi dan al-Quran dan Hadis. 1 (2), 115-124
- Hendariningrum, Retno dan Susilo, M. Edy. Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi. 2008: 27. 6(2).
- Irwanto, Dedi. Malaise dan Lambang Kekayaan Ekonomi Penguasa Lokal di Palembang, 1929-1942. Jurnal Lembaran Sejarah. 2017:50. 13 (1).

Jismulatif.. Studi Tentang Rasialisme Dalam Film The Green Mile. Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial. 2009: 120. 1(2).

Kurniasari, Nani (2015). *Representasi Pembantu Rumah Tangga Kulit Hitam dalam Film The Help*, Jurnal Dosen Program Ilmu Komunikasi Kalbis Institute, 9 (2), 436-459.

Lubis, Muhammad Akbar Hasyim. (2019). *Musik Hip Hop Dan Idenitas Diri Dwell dan Exito di Kota Medan*. Jurnal Seni Musik, 8 (1), 7-12

Macpal, Sunandar dan Azhar Fathianabilla. High Heels Sebagai Agensi bagi Tubuh Wanita. Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya. 2020: 197. 5(2).

Meritsheba, Iona L.F. (2013). *Formal Possibilities Dalam Video Musik Boyband Dan Girlband Indonesia 2010 Hingga 2012*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Petra, Surabaya, 1 (2), 167-177

Mirahayuni, Ni Ketut dan Supsiadji, Mateus Rudi. Ungkapan Budaya dalam Karya Sastra Remaja: Aspek-aspek Karakter Remaja Amerika dalam Prada and Prejudice Karya Mandu Hubbard. Hasta Wiyata. 2019:2. 2(1).

Nainggolan, Pebrianto. Kepentingan Pemerintah Uruguay Melegalisasi Ganja Pada Masa Pemerintahan Jose Alberto Mujica Cordano Tahun 2010-2015. JOM Bidang Ilmu Sosial dan Politik. 2015: 2. 2(2).

Pratama, Daniel Surya Andi (2016). *Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Record*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Petra, Surabaya, 4 (1), 2-11.

Purnamasari, Ika Ayu, dkk.. Strategi Marijuana Policy Project Dalam Mendorong Opini Publik Terhadap Penerimaan Legalisasi Ganja di Colorado. *Jurnal Hubungan Internasional*. 2019: 1. 1(2).

Puspa, Ratih (2010). *Isu Ras dan Warna Kulit dalam Konstruksi Kecantikan Ideal Perempuan*, *Jurnal Departemen Komunikasi, FISIP, Universitas Airlangga*, Surabaya, 23 (4), 313-323.

Rita, Nur Vallen (2015), *Rasisme Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Part 1*. *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika*, 7 (2), 79-91.

Sadewo, Koko dan Kusuma, Rina Sari. Perlawanan Perempuan terhadap Kekerasan dalam Berpacaran di Video Musik K-Pop. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2020: 4. 17(1)

Septiadi, Rendy R. Supremasi Kulit Putih di Balik Kemenangan Orang Kulit Hitam dalam Film *Django Unchained* (2012): Sebuah Kritik Terhadap Ideologi Post-racial di Amerika. *Paradigma*. 2015: 171. 5(2).

Sirait, Markus B. T. Musik Pada Komunitas Street Punk Kota Medan. *Jurnal Warna*. 2018: 44. 2(2).

Sutopo, Rahadianto Oki. (2016). *Rasisme dan Marginalisasi dalam Sejarah Sosiologi Amerika*. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, 21 (2), 285-290

Tarigan, Maria Isabel dan Collins, Josua Satria. Dekriminalisasi Penggunaan Ganja: Pendekatan Komparatif *California's Adult Use of Marijuana Act*. Padjajaran Law Review. 2019:12. 7(1)

Utomo, Dwi Setyo. Musik Noise: Sebuah Seni, Ekspresi, dan Perlawanan. Indonesian Journal of Anthropology. 2018: 46. 3 (1).

Vara, Aissah (2015). *Stereotipe Orang Kulit Hitam dan Orang Kulit Putih dalam Film Django Unchained*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 3 (1), 62-73.

Virgina, Happy Puspa Nirmala., Patria Bhima (2016), *Peran Regulasi Diri dan Konformitas terhadap Perilaku Berkendara pada Remaja*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2 (2), 113-125.

Wiratama, Davin (2013), *Representasi Whiteness Dalam Film "Machine Gun Preacher"*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Petra, Surabaya, 1 (3), 188-197.

Yufandar, Theo Berril (2016), *Representasi Ras Kulit Hitam dan Kulit Putih dalam Film "The Avengers"*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Petra, Surabaya, 4 (1), 2-8.

Yuliaswir, Putri dan Abdullah, Assyari. Representasi Budaya Jawa dalam Video Klip Tersimpan di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). JRMDK. 2019: 339.1(5).

Internet

Bbc.co.uk

<http://www.history.com/topics/blackhistory/black-history-milestones>

<https://drugfree.org/>

<https://genius.com/2783534>

<https://medicalmarijuana.procon.org/legal-medical-marijuanastates-and-dc/>

<https://sains.kompas.com/read/2019/12/12/200300923/mengapa-anda-mengikuti-orang-lain-dalam-kelompok-?page=all>

<https://www.allmusic.com/artist/wizkhalifa-mn0000721909/biography>

<https://www.highsnobiety.com/p/hiphop-jewelry/>

<https://www.philosophytalk.org/blog/blacksolidarity>

<https://republika.co.id/berita/koran/urbana/n6qjg735/babad-musik-hip-hop-dunia>